
Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Mencerminkan Keberhasilan Dalam Satuan Inovasi Pendidikan

Kartika Novi Astuti

Email : 2010128120001@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Dari waktu ke waktu umumnya kata persoalan tidak akan luput dalam dunia kehidupan satu diantaranya ialah dunia pendidikan yang mana ini sangat berpengaruh dalam kinerja keberhasilan dalam satuan pendidikan umumnya persoalan tersebut diawali dari krisis sebuah Pendidikan karakter terhadap peserta didik itu sendiri makna dari pendidikan karakter itu sendiri adalah suatu sistem berupa penanaman nilai karakter terhadap peserta didik yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak yang baik ke dalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik seperti jujur, menghormati orang lain, maupun berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Mengapa persoalan ini dikatakan sangat berpengaruh dalam satuan pendidikan apalagi menyangkut proses inovasi pendidikan karena sikap dan sifat serta nilai kepribadian peserta didik apabila mengalami penyimpangan maka ini akan memicu adanya sebuah permasalahan dalam proses inovasi pendidikan. Adanya penulisan ini memberikan gambaran bahwa pendidik harus menyiapkan kepribadian peserta didik dalam segi pendidikan karakter, umumnya pembentukan ini bisa dilakukan melalui ruang lingkup keluarga karena keluarga merupakan tempat mendidik yang paling dasar sebelum sekolah akan tetapi penyempurnaan yang baik akan persoalan ini ialah dalam bentuk keterkaitan pendidik dalam membantu adanya perbaikan dalam prosesi pendidikan karakter pada peserta didik. Hasil deskripsi ini menyatakan bahwa persoalan ini merupakan persoalan yang sangat berpengaruh atas kemajuan ruang lingkup pendidikan dan berkehidupan di masyarakat karena Pendidikan Karakter merupakan bekal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik karena ini akan berpengaruh dalam berkehidupan sosial dan bersikap dengan segala persoalan yang dihadapi dengan cara bijaksana.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendidikan Karakter, Pengaruh

Abstract

From time to time generally the word will not escape the life of the world, including the world of education which is very influential in the success of success in educational units, generally the problem is at the beginning of the crisis of character education for the students themselves. a system in the form of inculcating character values in students which includes willingness or awareness, and actions in implementing values, character, character, and good morals in students, which aims to form good personalities in students such as honesty, respect for people others, as well as behave well in everyday life. Why is this problem considered very important in the education unit, especially regarding the process of educational innovation because of the attitudes and traits and personality of students if they experience deviations, this will trigger a problem in the educational process. The existence of this paper illustrates that educators must prepare the personality of students in terms of character education, generally this formation can be done through the scope because it is the most basic education place before school, but a good improvement in these problems can be seen in the form of linkages between educators in assisting improvements in the character education procession for students. The results of this description state that this problem is a problem that is very influential on the progress of the scope and life in society because character education is a very important provision for students to have because it will have an effect on social life and affect all problems faced in a wise way. .

Keywords: Education, Character Education, Influence

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bentuk dari sebuah sistem dari proses belajar dan pembelajaran yang mana pada hakikatnya tidak lepas dari sebuah permasalahan baik dari kategori mikro maupun permasalahan makro .yang termasuk dari bagian Masalah mikro yaitu sebuah masalah yang muncul pada sebuah bentukan komponen yang terdapat dalam dunia pendidikan yang mana bentuk permasalahannya diapit dari berbagai pemicu diantaranya masalah kurikulum, masalah pendidikan, administrasi pendidikan dan sebagainya. Selanjutnya Masalah makro yaitu sebuah masalah yang mana hadir dalam dunia pendidikan sebagai sebuah keterkaitan antara satu system dengan system lainnya .

Pendidikan sering dikenal sebagai infrastruktur dalam penentu hasil kinerja dalam proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk itu dalam menciptakannya maka pemberdayaan seorang Pendidik atau guru sangat dipentingkan karena Pendidik atau guru merupakan aset dan tonggak utama dalam keberhasilan pendidikan. Dan Pendidikan ini merupakan instrumen atau alat yang dikemas sebaik mungkin dengan memiliki tujuan untuk kepentingan bagi setia bangsa dalam upaya meningkatkan daya saing pada ketentuan peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tatanan kehidupan masyarakat pada era dunia global dan globalisasi dan dengan adanya pemaknaan tersebut maka setia negara berlomba-lomba dalam meningkatkan ketatanan dalam dinamika pendidikan dengan sesuai irama yang terarah dan memberikan pengaruh yang positif .

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh satuan pendidikan adalah krisisnya pendidikan Karakter di ruang lingkup satuan pendidikan karna Pendidikan Karakter adalah adalah suatu sistem berupa penanaman nilai karakter terhadap peserta didik yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak ke dalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam mengambil keputusan, jujur, menghormati orang lain, maupun berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Putra, M. A. H. 2019). Pendidikan karakter ini bisa di dapat melalui beberapa aspek seperti dalam hal agama, orang lain, dorongan diri kita sendiri, maupun lingkungan, terutama pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Pendidikan Karakter dikatakan sangat berpengaruh dalam koridor keberhasilan proses inovasi (perubahan) pendidikan karna tujuan dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada keberhasilan akademika karna komponen pendidikan memiliki 3 aspek

yang harus di junjung tinggi yang mana ini tergolong dalam bentuk (afektif,kognitif,dan psikomotorik) tentu terlihat jelas bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya di ukur dalam satuan akademika melainkan nilai budi pekerti yang mana ini menjadi tolak ukur pembantu yang sangat berpengaruh dalam menjadikan pendidikan itu berguna .

Metode

Dalam penyusunan Artikel ini penulis menggunakan metode kolektif berupa metode penelitian dengan jenis pendekatan kualitatif (deskriptif). Adapun tujuan dalam penulisan ini memberikan penjelasan bahwa permasalahan pendidikan dapat di picu dari berbagai macam persoalan satu di antaranya ialah kurangnya Pendidikan Karakter dengan adanya permasalahan ini tentunya semua pihak memiliki peran dalam penanggulangannya dan ini tidak luput dari seorang Pendidik yang menjadi tonggak atau figure pembantu yang sangat berpengaruh dalam Satuan Pendidikan dan Artikel ini dengan pendekatan yang telah di lakukan maka, penganalisisan pada sebuah data yang dilakukan dengan menonjolkan sebuah penggunaan pada konstruksi penelitian kualitatif. Dengan mengutamakan kepentingan pada kejelasan akan pembahasan yang dibuat maka penganalisisan dari sebuah jurnal ini akan disisihkan dari segala macam bentuk data yang mulanya tidak relevan menjadi data yang akurat dan relevan sesuai fakta dari sumber yang didapat. Sehingga nantinya Data yang sudah dipilah kemudian akan memasuki tahap pada system dideskripsikan, dan akhirnya ditafsirkan sesuai dengan analisis dari penulis karena dalam artikel ini penulis akan dituntut dalam hal berpikir dengan jurnal yang ada sehingga menghasilkan penulisan yang dirasa akurat untuk dipakai. Sumber dari sebuah data yang di lakukan pada penulisan ini akan didapatkan melalui sumber ilmiah dengan rujukan dari berbagai macam jenis jurnal yang didapat dan dipilah dengan sebaik mungkin agar data dari hasil tulisan tetap pada tempatnya Dan penggunaan metode kualitatif deskriptif ini dengan mengandalkan dan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal dan sumber yang ada di Google Cendikia kemudian di analisis dan dihimpun pembahasan sesuai dengan apa yang akan dibahas atau yang akan dijelaskan pada Artikel.

Hasil dan Pembahasan

Umumnya sebuah Pendidikan karakter merupakan hal yang harus sangat diperhatikan terutama didalam aliran perealisasi dalam bentuk satuan pendidikan di indonesia, inonenisia merupakan sebuah Negara yang notabnya sangat di padati penduduk dan ini menjadikan Pendidikan Karakter harus di perhatikan secara cepat

karna awal dari menjalani hidup agar mampu memecahkan segala persoalan yang ada ialah di bekali dengan pendidikan karakter yang memadai di samping itu Indonesia pada di era masa sekarang dikatakan sangat mengalami minimnya karakter dengan jiwa moral yang tinggi yang tertanam di usia remaja . karna kurangnya penanaman nilai dari pendidikan karakter di usia dini kata pendidikan umumnya kita bisa dilakukan dan temui di kalangan mana saja akan tetapi pendidikan karakter tentunya tidak hanya memerlukan kebijakan dari ruang lingkup sekolah akan tetapi perah dari keluarga sangat berpengaruh akan hal tersebut . karna anak memiliki emosi dengan tingkatan yang umumnya sangat mudah berubah rubah dan anak remaja sangat mudah untuk terpengaruh maka dari itu keperanan keluarga dalam bentuk pembekalan akan pendidikan karakter ini sangat di perlukan .

Dengan adanya melihat bentuk dari fenomena permasalahan krisis karakter pada peserta didik tersebut, maka dari itu adanya penulisan ini memberikan gambaran bahwa karakter merupakan satu kunci yang menjadi pengaruh akan keberhasilannya satu perubahan dalam bidang pendidikan karna pendidikan di katakana berhasil tidak hanya terliput dalam kolom akademika melainkan memiliki kesetaraan antara afektif,kognitif,dan psikomotorik dalam satuan Pendidikan di Indonesia dan adanya ditulislah artikel ini yang bertujuan yntuk mengkaji lebih dalam mengenai penyebab terjadinya krisis moral dan karakter serta solusi dalam menghadapi krisis pendidikan karakter ini pada siswa dengan pendidikan karakter. dengan menggunakan metode deskriptif serta metode studi literatur mengenai pendidikan karakter yang di dapat dari beberapa jurnal atau kumpulan artikel penelitian terdahulu sehingga didapatkan hasil pembahasan dan dapat ditarik kesimpulan mengenai suatu fenomena Pentoingnya dalam memiliki Pendidikan Karakter yang baik.

Dalam kunci pendidikan yang sukses maka peran dari seorang pengajar atau guru sangat diperluakaan karena guru merupakan tonggak utama dalam keberhasilan sebuah pendidikan dalam dunia pendidikan ini seorang guru pasti dihadapkan dengan bermacam persoalan baik berupa peserta didik, materi, maupun metode pembelajaran (Herry porda Nugroho putro). Dalam permasalahan yang akan dihadapi dalam elemen kependidikan maka seorang Guru yang professional harus mampu dan bisa dalam mengatur pola sistemika tori belajar yang akurat agar dalam pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dapat memberikan dampak yang membangun dan positif pada pembelajarannantinya dan seorang Guru pun juga harus melakukan peningkatan mutu

dalam pembelajaran secara signifikan untuk menunjang prestasi belajar peserta didik tersebut .

Nilai karakter mungkin dikenal sebagai orang yang bersikap baik umumnya manusia harusnya memiliki itu semua yang mana karakter merupakan cerminan dari kepribadian seorang manusia selain itu nilai karakter juga memiliki peran penting dalam berkehidupan di masyarakat karna dalam berkehidupan masyarakat kita tidak hanya bertemu dengan satu orang melainkan banyak orang dan tentunya memiliki ragam karakter yang berbeda maka dari itu memiliki pondasi karakter yang baik sangat berpengaruh tidak hanya di lingkungan kecil sekalipun luas.. Dimana nilai karakter yang baik ini dapat diwujudkan dalam bentuk segala ucapan maupun tindakan yang sejalan dengan norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat diperlukan untuk penanaman nilai-nilai baik dan moral yang baik kepada masyarakat, dimana pendidikan karakter ini bisa didapatkan di lingkungan keluarga (orang tua), lingkungan sekolah, pergaulan, dan lingkungan sosialnya.

Pendidikan karakter adalah wujud dari serangkaian inovasi dalam bidang pendidikan dan pendidikan karakter ini juga merupakan suatu sistem berupa penanaman nilai karakter terhadap peserta didik yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak yang baik ke dalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam mengambil keputusan, jujur, menghormati orang lain, maupun berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Putra, M. A. H. 2020). Pendidikan karakter ini merupakan manajemen dari adanya pengembangan perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari hal yang kecil kemudian menjadi bentuk penanaman akan pembiasaan dalam bersikap .

Guru termasuk sebagai salah satu komponen pendidikan yang mana didalamnya akan memberikan sebuah konsekuensi yang pada perlunya akan diberikan sebuah pembekalan pada bentuk kemampuan secara profesional dalam menjalankan sebuah tugas . dalam dunia pendidikan peran guru akan berpegang teguh pada sebuah cipta Rasa tanggung jawab atau pengabdian dalam pelaksanaan tugas yang mana itu merupakan sebuah misi dalam bentuk peningkatan pada aspek kualitas pendidikan sangat diperlukan karena dalam kehidupan sehari-hari guru atau seorang pengajar tidak hanya memiliki peran dalam pembekalan ilmu pada ruang lingkup guru sekolah saja melainkan peranan guru inipun nantinya akan dituntut ahli sebagai pendidik sekaligus sebagai pengajar dalam ranah non formal.

Melihat adanya bentuk krisis nilai moral serta budi pekerti di kalangan anak-anak

remaja pada masa sekarang yang mana ini merupakan bentuk rasa kasihan pada keberhasilannya lembaga pendidikan dalam hal melakukan perubahan mengapa demikian karna aspek moral merupakan hal yang penting untuk dijadikan tonggak bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya terlihat dari lembar kertas pengakuan kepintaran bahkan keberhasilan dalam berbagai pencapaian akan tetapi nilai moral dengan di kaitkan dengan keberhasilan akademik ini menyatakan bahwa pendidikan bisa di katakana berhasil dalam memiliki perubahan berdasarkan fungsi pendidikan sesungguhnya. Untuk itu upaya penanggulan dari lembaga pemerintah lebih giat lagi di dalam pembangunan kembali pendidikan karakter yang ada di sekolah.

Umumnya sebuah Pendidikan karakter di sekolah ini memiliki maksud dan sangat bertujuan untuk memberikan pengarahan dan penanaman sikap nilai dan moral dalam memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik dan dalam pendidikan karakter ini juga menekan serta menghindari krisis moral pada peserta didik sehingga mereka sebagai penerus bangsa tahu betul bagaimana caranya bertindak sesuai dengan norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal penyebab dari terjadinya pelanggaran-pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi pada nilai dan norma ini dapat dikatakan karena beberapa faktor, yakni kondisi lingkungan, pergaulan, emosional yang aterjadi pada seorang anak yang memicu adanya sebuah penyimpangan ini banyak terjadi dalam usia anak sekolah terutama pada usia remaja.

Apabila perilaku ini tidak teratasi dan minimnya pendidikan karakter terhadap peserta didik dan anak remaja jaman sekarang maka ini akan memicu adanya sebuah kegagalan dari adanya satuan pendidikan dalam inovasi karna ini akan memicu berbagai macam konflik dan persoalan yang sangat amat berpengaruh dalam kehidupan satuan pendidikan yang akan mendatang , maka dari itu adanya kerjasama antar berbagai pihak dari lembaga dasar hingga lembaga tertinggi dalam membrantas adanya keprihatinaan akan minimnya keperluan pendidikan karakter terhadap peserta didik itu sendiri.

Simpulan

Pentingnya pendidikan karakter memberikan landasan bahwa aspek nilai moral merupakan daya penting dalam satuan pendidikan dan keberhasilan dalam menginovasi lembaga pendidikan yang tidak hanya bertempu pada akademik melainkan menyatarkan adanya nilai afektif,kognitif,dan psikomotorik . Dalam hal perwujudan pada dunia pendidikan yang baik maka untuk itu dibutuhkannya peranan dari beberapa pihak yang mana itu digabungkan dalam ranah dunia pendidikan

dengan sebutan lembaga pendidikan Berbagai bentuk upaya telah dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dari sebuah mutu pendidikan dalam pandangan lain untuk meningkatkan kualitas bidang pendidikan yakni dengan menggunakan cara pada aspek pemberian bentuk tugas pada sebuah tes yang mana dalam upaya ini akan tersirat sebuah ujian untuk menguji sebagaimana pembelajaran yang sudah dipahami dalam perjalanan proses belajar dan pembelajaran .Hal ini dilakukan dalam bentuk upaya memecahkan masalah pendidikan dalam kondisi akan penggunaan jabatan dan tanggung jawab seorang guru dalam pembekalan materi dengan menggunakan aspek media pembelajaran yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2013). Ersis Warmansyah Abbas. PENDIDIKAN KARAKTER, 19.
- Abbas, E. W. (2013). Mewacanakan Pendidikan IPS. Mewacanakan Pendidikan IPS. Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020).
- ABBAS, E. W. (2020). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17292>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18–26.
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27-35.
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49-54.
- Handy, M. R. N., & Fatimah, S. N. (2020). Biography of Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari: An Investigation of Value in the Spread of Islam as a Learning Source on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 40-50.
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2020). The Religious Values in Tradition of Batahlil in Banjar Pahuluan Community. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 39-47.
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 127-134
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 127-134.

- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101-109.
- Jumriani, J. (2018). Kegiatan Produksi dan Distribusi Di Kampung Sasirangan Sebagai Sumber Belajar IPS. *Jurnal Socius*, 7(1).
- Jumriani, J. (2018). Kegiatan Produksi dan Distribusi Di Kampung Sasirangan Sebagai Sumber Belajar IPS. *Jurnal Socius*, 7(1).
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Kaparang, O. M. (2013).
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103-109.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., & Syaharuddin, S. (2019). Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 65-77.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118-127.
- Muhammad Ridha Iswardhana, M. R. Quo Vadis of financial technology in Indonesia: opportunities and challenges.
- Mutiani, H. S., & Putra, M. A. H. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128-133.
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113-122.
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704-709.
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704-709.
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, pedagogical, content knowledge (TPACK): A discursions in learning innovation on social studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135-142.
- Putra, M. A. H., & Subiyakto, B. (2021, February). Ecological Awareness Based on Religious Activities. In *2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 312-315). Atlantis Press.
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Rusmaniah, R., Mardiani, F., & Subiyakto, B. (2021). Exploitation of Children as Buskers in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 49-55.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). Pendidikan Karakter Anak Jalanan di Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32-36.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., & Handy, M. R. N. (2020). The Development of a Waste Bank as a Form of Community Participation in Waste Management. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 22-30

- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1669-1680.
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1-11.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2 (2), 151–158.
- Subiyakto, B., Hadi, S., & Ilhami, M. R. (2020). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *Statistics*, 6, 481.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi (B. Subiyakto & EW ABBAS, Eds.). Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Syahrudin, S., Hidayanti, H., & Mutiani, M. (2020). The Role of Waste Banks to Improve Community Environment Awareness. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 129-138.
- Syahrudin, S., Samihati, M., & Jumriani, J. (2020). AKTUALISASI SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI AKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH. *Jurnal Socius*, 9(2), 193-203.
- Syahrudin, S., Susanto, H., & Putra, M. A. H. (2020). Portrait of Community Economic Activities in The River as a Learning Resources on Social Studies With Local Culture-Based. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 178-187.
- Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38.